

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penatausahaan barang milik daerah pada BPKPD Kota Pariaman melalui aplikasi SIMDA-BMD. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik Kesimpulan bahwa penatausahaan barang milik daerah secara manual belum dikelola dengan sistem dan manajemen yang baik, untuk itu perlu ditunjang dengan menggunakan aplikasi SIMDA-BMD untuk membantu pemerintah dalam melakukan proses pengelola Barang Milik Daerah secara otomatis dengan memanfaatkan pengolahan data elektronik agar memudahkan pengurus barang dalam melakukan pencatatan dan pengadministrasian mutase barang milik daerah sehingga terciptanya tata kelola yang baik dalam pengelolaan barang milik daerah.

Dalam penerapannya, penggunaan aplikasi SIMDA tidak selalu berjalan sesuai keinginan karena terdapat permasalahan atau kendala penerapannya yang menyebabkan aplikasi SIMDA tidak berfungsi dengan baik. Faktor penghambat yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan SIMDA :

1. Software dan Jaringan

Masalah terkait software dan jaringan merupakan yang krusial dan paling banyak dibahas, karena hamper semua mengeluhkan masalah ini. Hasil dari wawancara yang dilakukan terkait tentang kendala ini ditemukan

bahwa kendala utama sehingga aplikasi sulit untuk mengakses secara bagus.

## 2. Sarana dan Prasarana

Dalam penerapan SIMDA menggunakan hardware yang terdiri dari set komputer atau laptop, perangkat jaringan, dan server database, dan masing-masing dari komponen ini sangat rentan terhadap masalah yang dapat membahayakan data masalah hardware pada server SIMDA.

## 5.2 Saran

Untuk dapat meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang baik khususnya dalam pengelolaan penatausahaan barang milik daerah, penulis memberikan saran agar BPKPD Kota Pariaman dapat membuat peraturan yang mengahruskan instansi menggunakan aplikasi SIMDA-BMD dalam kegiatan penatausahaan barang milik daerah dapat dilaksanakan lebih cepat, efektif dan efisien sehingga terhindar dari kesalahan yang signifikan yang membuat terjadinya kerugian. Dan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai aplikasi SIMDA-BMD. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan seluruh OPD dalam menggunakan aplikasi SIMDA-BMD.

BPKPD Kota Pariaman sebaiknya menyediakan wifi tersendiri meskipun jaringan wifi portebel yang memiliki hanya mampu menjangkau perangkat secara terbatas agar penggunaan aplikasi SIMDA-BMD dapat berjalan lancar dan tidak sering terjadi gangguan pada aplikasi.